

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MIN 7 Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Eksperimen* yang di desain *Non-Equivalen Control Group Design* dimana ada dua perlakuan yang diberikan secara berbeda. Perlakuan di kelas III-A di berikan media pembelajaran boneka tangan dan perlakuan di kelas III-B di berikan media pembelajaran *pop-up book*.

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas 3 MIN 7 Tulungagung dimana kelas III-A sebanyak 27 orang terdiri dari 13 siswa dan 14 siswi sedangkan kelas III-B sebanyak 27 orang terdiri dari 13 siswa dan 14 siswi. Masing-masing siswa dan siswi rata-rata umurnya berkisar antara 9 sampai 10 tahun. Penelitian ini dalam mengambil sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh atau biasa disebut *total population*. Maka dari itu sampel dari penelitian ini ialah siswa kelas III A sebanyak 28 anak dan III B sebanyak 27 anak MIN 7 Tulungagung.

Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bapak Erawan Abdullah selaku Kepala MIN 7 Tulungagung untuk melakukan penelitian disana dengan dilampiri surat izin penelitian dari kampus. Setelah meminta izin, peneliti mendapatkan surat balasan dari Min 7 Tulungagung bahwa penelitian boleh dilaksanakan di sekolah tersebut. Peneliti kemudian berkoordinasi dengan guru kelas yang bersangkutan untuk dilakukannya penelitian yakni ibu Khusnul Pujiati S.Pd selaku wali kelas III-A dan Bapak Slamet selaku wali kelas III-B. Atas koordinasi yang dilakukan, peneliti menggunakan hasil nilai pretest siswa sebagai dasar acuan untuk untuk melihat tingkat homogenitas pada kelas III-A dan kelas III-B mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks cerita dongeng.

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran *pop-up book* serta variabel terikat hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang telah dilakukan peneliti dengan bentuk tes berupa uraian.

Peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan pada kelas III-A dan III-B. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur keefektifan program pembelajaran.

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti melakukan uji coba instrumen soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, maka peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas 4 MIN 7 Tulungagung dengan siswa sebanyak 35 siswa.

Setelah uji coba telah dilakukan dan mengetahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal kemampuan siswa dengan menggunakan *pretest* pada kelas III-A dan kelas III-B. selanjutnya diberikan perlakuan yakni kelas III-A diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan sedangkan pada kelas III-B diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book*. Setelah kedua kelas tersebut diberikan perlakuan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan *posttest* pada kedua kelas tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikannya perlakuan.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Peneliti sebelum membagikan tes yang diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumennya. Uji validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Dalam pengujian validitas, ada dua cara yang bisa dilakukan yakni uji

validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dalam penelitian divalidasi oleh Bapak Dr. Muhammad Jazeri S.Ag M.Pd dan Ibu Dr. Siti Zumrotul Maulida. M.Pd. Soal tes dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Peneliti selanjutnya melakukan uji empiris soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh dosen ahli materi. Responden yang digunakan peneliti adalah siswa Min 7 Tulungagung kelas IV sebanyak 35 siswa dan dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2020. Peneliti melanjutkan hasil uji coba tersebut untuk mengetahui validitas instrumen penelitian yang telah dibuat dengan bantuan program komputer yaitu SPSS 16.0 *for windows*. Dari situ dapat dilihat jika $r_{hasil} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid. Pada nilai r *product moment* dapat dilihat nilai r_{tabel} . Hasil perhitungan uji validitas dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Validitas Instrument Tes

NO	NAMA	NO. ITEM					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	TRE	5	15	15	16	5	56
2	KLI	10	10	20	20	5	65
3	WRT	8	10	15	16	5	54
4	POY	10	10	5	10	10	45
5	KLI	10	10	5	10	5	40
6	INK	10	15	15	16	5	61
7	LDM	10	10	5	10	10	45
8	KLOP	10	10	20	20	8	68
9	MNB	18	15	20	20	5	78
10	CVM	8	10	15	16	5	54

NO	NAMA	NO. ITEM					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
11	KLH	10	10	5	10	5	40
12	WYI	10	10	15	16	5	56
13	NMH	5	10	15	16	5	51
14	ASH	10	15	20	20	5	70
15	AS	18	15	20	20	5	78
16	HLK	8	8	15	16	18	65
17	JLKI	10	10	10	10	5	45
18	SDK	18	10	5	10	15	58
19	WQE	10	10	10	10	5	45
20	MKL	10	10	15	15	5	55
21	MNB	18	18	5	10	10	61
22	SDGH	10	10	10	10	5	45
23	ETY	8	15	5	10	10	48
24	NK	10	10	15	16	10	61
25	NKI	10	10	20	20	5	65
26	ERIU	5	10	15	16	5	51
27	DRT	10	10	20	20	10	70
28	QIT	8	8	15	16	5	52
29	LKO	18	15	20	20	20	93
30	POL	10	8	10	18	5	51
31	SER	18	10	15	16	5	64
32	MNYI	5	5	15	16	5	46
33	VA	18	10	15	16	5	64
34	TIK	5	15	5	16	10	51
35	ERTW	10	10	20	20	5	65

Peneliti menguji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Dari hasil pengujian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Soal Tes

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.346*	.081	.048	.244	.566**
	Sig. (2-tailed)		.042	.643	.783	.157	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.346*	1	-.023	.062	.160	.419*
	Sig. (2-tailed)	.042		.897	.723	.358	.012
	N	35	35	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.081	-.023	1	.899**	-.158	.731**
	Sig. (2-tailed)	.643	.897		.000	.364	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_4	Pearson Correlation	.048	.062	.899**	1	-.076	.752**
	Sig. (2-tailed)	.783	.723	.000		.666	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_5	Pearson Correlation	.244	.160	-.158	-.076	1	.354*
	Sig. (2-tailed)	.157	.358	.364	.666		.037
	N	35	35	35	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.566**	.419*	.731**	.752**	.354*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.037	
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Peneliti menggunakan responden sebanyak 35 siswa. Jika dilihat menggunakan rumus $df = (N-2)$, maka diperoleh $N=33$. Nilai r_{tabel} sehingga $N=33$ yakni 0,333. Dari uji validitas instrumen tes yang telah dilakukan pada SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat dari soal nomor 1 sampai nomor 5 bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,566), (0,419), (0,731), (0,752), (0,354) > (0,333) dapat dilihat bahwa ke 5 item soal tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah hasil validitas diketahui, langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas soal. Dalam pengujian reliabilitas ada kriteria tertentu yakni:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitasnya tinggi.
- 3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitasnya moderat.
- 4) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Dari pengujian reliabilitas yang dilakukan pada SPSS 16.0 *for windows* adapun hasil yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Berdasarkan perhitungan data diatas pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *cronbach's alpha* yakni $0,716 > 0,333$. Sehingga dapat disimpulkan kelima soal tes tersebut reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis data. Kelas yang dipakai untuk sampel penelitian diuji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas

tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dipakai pada penelitian ini adalah nilai pretest kelas III-A dan KELAS III-B sebagai sampel penelitian. Adapun nilai pretest pada kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai *Pretest* Kelas menggunakan Boneka Tangan dan *Pop-Up Book*

NO	KELAS BONEKA TANGAN		KELAS <i>POP-UP</i> <i>BOOK</i>	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
1	TBN	75	YSM	95
2	ALZ	90	RYA	100
3	DMS	85	FRHN	90
4	EVN	80	FAL	85
5	DSTH	100	AND	95
6	ARFN	90	DNS	100
7	RAF	90	VCK	100
8	SAIN	95	ARD	85
9	KNZ	90	KNZ	85
10	ADL	85	RCHN	90
11	SLSK	90	ALD	90
12	KLO	85	ZFR	75
13	SHI	80	NDHR	80
14	FHRI	90	ILM	75
15	ZIDN	90	THAT	90
16	HZMI	75	ALW	100
17	NJ	85	JESC	100
18	AFA	85	CNTA	75
19	KYS	90	ZKI	95
20	LZA	85	IRN	75
21	DIJ	85	FZI	90
22	FHM	80	SHKA	90
23	NJW	100	NMK	75
24	EYZA	75	NZRL	85
25	JAR	75	IFA	95
26	NDA	85	AKBR	80

NO	KELAS BONEKA TANGAN		KELAS <i>POP-UP</i> <i>BOOK</i>	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
27	ZDA	95	FRCA	80

Hasil penghitungan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Homogenitas Kelas pada SPSS 16.0 *for windows*

Test of Homogeneity of Variances

Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.697	1	52	.107

Data dapat dikatakan homogenitas jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas kelas dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0,107. Jika nilai $0,107 > 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dipakai untuk penelitian ini merupakan kelas yang homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kelas pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis dilakukan sebelum uji hipotesis.

Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji t, sebagai prasyarat maka dilakukan lah uji normalitas terlebih dahulu karena data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal karena jika tidak berdistribusi normal maka uji t tidak akan bisa dilakukan. Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal, begitupun sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusi bisa dikatakan tidak normal. Peneliti dalam menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada SPSS 16.0 *for windows*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai posttest dari siswa. berdasarkan hasil nilai posttest yang diperoleh peneliti untuk menguji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai *Posttest* Siswa yang Menggunakan Boneka Tangan dan *Pop-up Book*

NO	KELAS BONEKA TANGAN		KELAS <i>POP-UP BOOK</i>	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
1	TBN	90	YSM	95
2	ALZ	100	RYA	95
3	DMS	100	FRHN	80
4	EVN	90	FAL	100
5	DSTH	100	AND	90
6	ARFN	100	DNS	75
7	RAF	95	VCK	85
8	SAIN	100	ARD	95
9	KNZ	95	KNZ	90
10	ADL	95	RCHN	95
11	SLSK	100	ALD	75

NO	KELAS BONEKA TANGAN		KELAS <i>POP-UP</i> <i>BOOK</i>	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
12	KLO	95	ZFR	85
13	SHI	90	NDHR	100
14	FHRI	100	ILM	100
15	ZIDN	100	THAT	90
16	HZMI	95	ALW	90
17	NJ	100	JESC	80
18	AFA	75	CNTA	80
19	KYS	100	ZKI	90
20	LZA	100	IRN	95
21	DIJ	75	FZI	80
22	FHM	85	SHKA	95
23	NJW	90	NMK	95
24	EYZA	90	NZRL	75
25	JAR	85	IFA	80
26	NDA	95	AKBR	95
27	ZDA	95	FRCA	90

Hasil penghitungan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Hasil Uji Normalitas Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		boneka_tangan	popup_book
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	93.8889	94.6296
	Std. Deviation	7.25011	4.78899
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.202
	Positive	.200	.166
	Negative	-.228	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.219

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.7 menunjukkan nilai asymp Sig. (2-tailed) pada kelas yang menggunakan media boneka tangan adalah 0,122 sedangkan pada kelas yang menggunakan *pop-up book* adalah 0,219 sehingga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas posttest pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari sampel kelas yang dibuat penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Dalam hal ini adalah kelas III-A menggunakan media boneka tangan dan kelas III-B menggunakan *pop-up book*. Uji homogenitas merupakan prasyarat sebelum dilakukannya uji t. Uji homogenitas ini dinyatakan homogen apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka dinyatakan tidak homogen. Uji t dan uji anova dapat dilakukan apabila uji homogenitas itu homogen. Pada penelitian ini data yang terkumpul adalah *posttest* hasil belajar siswa dan pengujian homogenitas ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Data yang digunakan dalam pengujian homogenitas ini adalah sama dengan pengujian normalitas sebelumnya. Dari hasil pengujian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Hasil Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.975	1	51	.328

Data dapat dikatakan homogenitas jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas *posttest* dapat dilihat bahwa nilai sig adalah 0,328. Nilai sig $0,328 > 0,05$ maka data dari *posttest* dapat dinyatakan homogen.

Berdasarkan pengujian normalitas *posttest* kelas siswa dinyatakan normal dan pengujian homogenitas *posttest* dinyatakan homogen. Maka dari itu, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah mencukupi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis, sehingga uji t dapat dilanjutkan. Langkah-langkah uji homogenitas *posttest* pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, pada penelitian ini uji prasyarat sudah terpenuhi. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teks cerita Bahasa Indonesia di Min 7 Tulungagung. Uji *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yakni *uji independent sample test* dan *paired sample t-test*.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

2. Hasil belajar menggunakan media pembelajaran pop-up book

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

3. Hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book*

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian *independent sample t-test* dan *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- a) Pengujian Hipotesis hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan

Hasil analisis data uji *t-test* hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Output Hasil Belajar T-test Boneka Tangan Bahasa Indonesia

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
boneka tangan	Equal variances assumed	.001	.973	3.911	52	.000	-7.59259	1.94156	11.48862	3.69657
	Equal variances not assumed			3.911	51.944	.000	-7.59259	1.94156	11.48872	3.69647

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,04. Dari kriteria dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Langkah-langkah uji *t-test* pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

Hasil analisis data peningkatan rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dapat dilihat menggunakan statistik deskriptif (*uji explore*) pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Output Hasil Belajar Statistik Deskriptif (*uji explorer*)

Boneka Tangan

Descriptives						
media_pembelajaran			Statistic	Std. Error		
hasil_belajar	Pretest	Mean		86.2963	1.35012	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.5211		
			Upper Bound	89.0715		
		5% Trimmed Mean		86.1626		
		Median		85.0000		
		Variance		49.217		
		Std. Deviation		7.01545		
		Minimum		75.00		
		Maximum		100.00		
		Range		25.00		
		Interquartile Range		10.00		
		Skewness		.041		.448
		Kurtosis		-.311		.872
		Posttest boneka tangan		Mean		
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			91.0208		
	Upper Bound			96.7569		
5% Trimmed Mean				94.5988		
Median				95.0000		
Variance				52.564		
Std. Deviation				7.25011		
Minimum				75.00		
Maximum				100.00		
Range				25.00		
Interquartile Range				10.00		
Skewness				-1.380	.448	
Kurtosis				1.594	.872	

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil nilai pretest materi teks cerita Bahasa Indonesia kelas III-A rata-ratanya semula adalah 86,29

dengan nilai terendah (*lower bound*) 83,52 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 89,07 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 89,07 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media boneka tangan hasil nilai posttest rata-ratanya meningkat menjadi 93,88 dengan nilai terendah (*lower bound*) 91,02 dan nilai tertinggi 96,75 (*upper bound*) sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Langkah-langkah statistik deskriptif (*uji explorer*) pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

- b) Pengujian Hipotesis hasil belajar menggunakan media pembelajaran *pop-up book*

Hasil analisis data uji *t-test* hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Output Hasil Belajar T-test Pop-up book Bahasa Indonesia

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
pop-up book	Equal variances assumed	12.862	.001	3.458	52	.001	-6.66667	1.92792	10.53533	-2.79800

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
pop-up book	12.862	.001	3.458	52	.001	-6.66667	1.92792	10.53533	2.79800
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.458	40.161	.001	-6.66667	1.92792	10.56266	2.77067

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,01. Dari kriteria dasar pengambilan keputusan $0,01 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Langkah-langkah uji t-test pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

Hasil analisis data peningkatan rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat menggunakan statistik deskriptif (*uji explore*) pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Hasil Belajar Statistik Deskriptif (*uji explorer*) *Pop-up Book*

Descriptives				
media_pembelajaran			Statistic	Std. Error
hasil_belajar	Pretest	Mean	87.9630	1.69336
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	84.4822	

	Upper Bound	91.4437	
5% Trimmed Mean		88.0144	
Median		90.0000	
Variance		77.422	
Std. Deviation		8.79896	
Minimum		75.00	
Maximum		100.00	
Range		25.00	
Interquartile Range		15.00	
Skewness		-.143	.448
Kurtosis		-1.210	.872
posttest pop-up book	Mean	94.6296	.92164
	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	92.7352	
	Upper Bound	96.5241	
	5% Trimmed Mean	94.8663	
	Median	95.0000	
	Variance	22.934	
	Std. Deviation	4.78899	
	Minimum	85.00	
	Maximum	100.00	
	Range	15.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	-.411	.448
	Kurtosis	-.809	.872

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Analisis data melalui statistik deskriptif (*uji explore*) hasil nilai pretest materi teks cerita Bahasa Indonesia kelas III-B rata-ratanya semula adalah 87,96 dengan nilai terendah (*lower bound*) 84,48 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 91,44 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 90,00 dengan nilai

minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book* hasil nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 94,62 dengan nilai terendah (*lower bound*) 92,73 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 96,52 sedangkan nilai tengahnya adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Langkah-langkah statistik deskriptif (*uji explorer*) pada SPSS 16.0 for windows adalah sebagaimana yang terlampir.

- c) Hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book*

Hasil analisis data uji *paired sample t-test* hasil belajar menggunakan media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Hasil Belajar *Paired Sample T-test* Boneka Tangan dan *Pop-Up Book* Bahasa Indonesia

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-7.12963	9.29607	1.26503	-9.66697	-4.59229	-5.636	53	.000

Tabel 4.8 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,00. Dari kriteria dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung. Langkah-langkah uji t-test pada SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,00	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.				tangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.
2	H _a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran <i>pop-up book</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,01	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran <i>pop-up book</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.
3	H _a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan <i>pop-up book</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,00	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran boneka tangan dan <i>pop-up book</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
					tematik di MIN 7 Tulungagung